BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset berharga yang ada didalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia (SDM) harus dikelola dengan sebaik mungkin dan diberi perhatian khusus agar sumber daya manusianya menjadi efektif dan efisien. Sumber Daya Manusia (SDM) pada dasarnya merupakan sebuah modal dan peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Oleh sebab itu organisasi harus mengelola seluruh Sumber Daya Manusia sebaik mungkin. Karena kesuksesan dalam menjalankan perusahaan bukan hanya menggunakan faktor teknologi dan alat-alat yang canggih melainkan ada faktor manusia yang penting dan sangat berpegaruh.

Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keunggulan merupakan salah satu ciri dari sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja pada umumnya adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan, secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Mathis dan Jackson, 2009) Karyawan yang memiliki kinerja yang baik maka akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan oleh organisasi serta memiliki rasa dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya. Karyawan yang

memiliki kinerja yang tinggi harus dikelola dengan sebaik mungkin oleh organisasi agar dapat berdampak bagi kemajuan organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kinerja yang baik haruslah memiliki sikap disiplin kerja yang tinggi. Karena disiplin kerja yang dikelola dengan baik akan menghasilkan kepatuhan karyawan terhadap peraturan yang telah dibuat oleh organisasi yang bertujuan meningkatkan kinerja. Dengan demikian pimpinan perusahaan perlu mengawasi setiap perilaku maupun tindakan yang dilakukan oleh seluruh karyawan pada saat bekerja.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan, badan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Adanya tingkat disiplin kerja yang baik mencerminkan kredibilitas karyawan mencapai suatu hasil kerja yang optimal untuk kesuksesan perusahaan (Hasibuan, 2012)

Selain disiplin kerja, seorang karyawan yang baik haruslah mampu bekerja sama dengan tim atau rekan rekan kerja lainnya di dalam organisasi. Kerjasama diperlukan untuk dapat mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan oleh organisasi. Dengan begitu tujuan organisasi akan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Dalam melaksanakan pekerjaan, komunikasi antar sesama rekan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh karyawan di dalam organisasi. Komunikasi dianggap sebagai faktor yang penting dalam proses peningkatan

kinerja karyawan (Chairunnisah,2012) . Karyawan akan selalu berkomunikasi dengan sesama karyawan, atasan dengan bawahan serta konunikasi dengan bagian lainnya. Komunikasi yang baik antar sesama rekan kerja akan berdampak terhadap suasana kerja yang nyaman antar sesama karyawan. Melalui komunikasi, karyawan dapat meminta arahan dan masukan kepada atasan mengenai pekerjaan serta memberikan saran kepada karyawan lainnya ataupun bawahannya. Komunikasi dapat dilakukan dengan bermacam macam cara, salah satunya dengan cara mengandalkan media telepon, internet, via sms dan sebagainya. Dengan begitu maka kebutuhan komunikasi antar sesama karyawan bahkan dengan atasan dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya selain disiplin kerja, dan komunikasi ada faktor yang merupakan bagian penting dalam proses peningkatan kinerja yaitu pemberian kompensasi terhadap karyawan. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Program kompensasi mencerminkan upaya organisasi untuk mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki. Pemberian kompensasi yang makin baik akan mendorong karyawan untuk bekerja dengan makin baik dan produktif (Hasibuan, 2012).

Salah satu penyebab rendahnya kinerja karyawan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari besaran gaji maupun tunjangan yang diberikan oleh perusahaan dengan besarnya tanggung jawab pekerjaan yang dilakukan selain itu tingkat kehadiran ditempat kerja yang diakibatkan oleh kurangnya disiplin kerja karyawan

serta penggunaan waktu secara tidak efektif dalam melaksanakan pekerjaan juga dikatakan sebagai rendahnya tingkat kinerja karyawan. Untuk itu perusahaan harus melakukan langkah strategis dengan meningkatkan kinerja karyawan melalui pemberian kompensasi yang sebanding sebagai balas jasa kepada karyawan atas usaha yang mereka lakukan kepada perusahaan, hal ini dikarenakan setiap orang bekerja memiliki motif untuk mendapat keuntungan atau manfaat dalam bekerja.

Kompensasi merupakan hal yang sensitif bila dikaitkan dengan kelayakan dalam memenuhi kebutuhan, apalagi semakin besarnya tingkat kebutuhan saat ini sehingga gaji yang diberikan masih dirasa kurang cukup. Pemberian kompensasi yang adil sangat dibutuhkan oleh setiap karyawan karena dengan adanya pembagian kompensasi secara adil karyawan merasa dihargai atas usaha yang dicurahkan untuk perusahaan.

Di dalam islam bekerja yang baik sudah menjadi kewajiban yang harus di lakukan bagi setiap muslim. Kedisiplinan merupakan salah satu sifat wajib yang harus dimiliki bagi setiap muslim dalam kehidupan sehari hari maupun dalam bekerja. Selain itu sebagai seorang muslim yang baik kita juga harus memiliki etika dalam melakukan komunikasi baik kepada teman dan kepada atasan agar dapat memberikan rasa hormat seperti yang telah di jelaskan dalam Al- Quran dan Hadist sehingga mempermudah kita dalam melakukan pekerjaan baik secara tim maupun secara sendiri-sendiri. Dalam menjalankan pekerjaan kita sebagai karyawan telah diberikan pekerjaan untuk di kerjakan apabila telah selesai maka perusahaan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk membayar kompensasi atau upah

kepada karyawan sebagai balas jasa atau hak karyawan setelah bekerja menyelesaikan pekerjaan. Itulah beberapa hal yang akan dibahas dalam penelitian ini yang merupakan beberapa sikap yang wajib diterapkan seorang karyawan agar menjadi pekerja yang baik dan juga untuk memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim yang baik. Perintah Allah SWT tentang bekerja sudah sangat jelas disetiap dalil yang telah Allah SWT beri untuk kita oleh karena itu sebagai seorang muslim yang baik maka seharusnyalah kita mengikuti yang telah Allah SWT perintahkan.

Berdsarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik unuk mengambil judul skripsi **" PENGARUH DISPLIN, KOMUNIKASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI SDN SUNTER AGUNG 13 DAN TINJAUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM "**

1.2. Rumusan Masalah

1 Apakah disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai?

2 Apakah komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai?

3 Apakah kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai?

4 Apakah Disiplin, Komunikasi, Kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai?

5 Apakah Disiplin, Komunikasi, Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai serta tinjauannya dari sudut pandang Islam?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai
2. Untuk mengetahui apakah komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai
3. Untuk mengetahui apakah kompensasi berpengaruh terhadap secara signifikan kinerja pegawai
4. Untuk mengetahui apakah Displin, Komunikasi, Kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai
5. Untuk mengetahui apakah Disiplin, Komunikasi, Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai serta tinjauannya dari sudut pandang Islam

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk pihak yang berkepentingan ialah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang antara hubungan disiplin, komunikasi dan kompensasi terhadap kinerja pegawai sebagai ilmu pengetahuan dan umumnya pada bidang manajemen serta teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dapat di aplikasikan nyata di lapangan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat dalam peneitian ini bermanfaat untuk mahasiswa pada umumnya yang terkait dengan disiplin, komunikasi dan kompensasi terhadap kinerja pegawai agar dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi penelitian penelitian selanjutnya.